

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

Penelitian ini telah dilakukan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita pada Diabetes Mellitus tipe 2 pada tanggal 03-05 juli 2024 yang dilakukan dirumah keluarga klien di Kelurahan Sodoha. Pengkajian dimulai pada tanggal 03 juli 2024 didapatkan hasil mengenai struktur keluarga yaitu kepala keluarga bernama Tn.A berusia 70 tahun, pendidikan terakhir SLTA, bekerja sebagai wiraswata dan beragama islam. Tn. A memiliki istri bernama Ny.A berusia 69 tahun, Pendidikan terakhir SLTA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Pengkajian dilakukan pada tanggal 03 juli 2024, terdapat masalah pada pasien yaitu: terdapat hasil dari cek gula darah klien 160 mg/dl, klien merasakan sering buang air kecil, klien selalu bertanya-tanya tentang penyakitnya, klien kurang mengetahui tentang penyakit yang diderita, klien kurang terpapar informasi mengenai penyakitnya, dan klien jarang berkunjung ke Rumah Sakit/Puskesmas sehingga klien kurang mendapat informasi atas penyakit yang diderita.

Berdasarkan hasil pengkajian mengenai riwayat kesehatan pada keluarga ditemukan adanya penyakit Diabetes Mellitus yang di derita oleh Ny. A. Diagnosa medis klien didapatkan adalah Diabetes Mellitus dan masalah yang ditegakkan yaitu defisit pengetahuan yang ditandai dengan kurang terpapar informasi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari maka tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil kemampuan

menjelaskan suatu topik dari menurun menjadi meningkat. Berdasarkan tujuan dan kriteria hasil tersebut maka penulis menyusun intervensi keperawatan berdasarkan SIKI (standar intervensi keperawatan Indonesia) yaitu edukasi kesehatan : observasi yaitu identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. Terapeutik yaitu sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan, berikan kesempatan untuk bertanya, dan edukasi yaitu jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan. Media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media leaflet yang berisikan tentang gambaran Diabetes Mellitus.

Berdasarkan masalah keperawatan peneliti melakukan implementasi selama 3 hari yaitu pada hari pertama tanggal 03 juli 2024 sebelum melakukan edukasi peneliti melakukan test pengetahuan keluarga dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah disediakan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengukuran tes gula darah dengan hasil 160 mg/dl, setelah itu keluarga Tn. A mengikuti kegiatan penyuluhan edukasi mengenai penyakit Diabetes Mellitus, menggunakan media cetak yaitu leaflet berdasarkan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang dilakukan hari rabu, pelaksanaan tindakan diawali pembukaan dilakukan selama 5 menit dengan mengucapkan salam, perkenalan diri, menjelaskan tujuan kegiatan penyuluhan, kontrak waktu, kemudian melakukan penyajian materi selama 30 menit dimana menjelaskan materi yaitu mengkonfirmasi sesuai media yang digunakan yaitu leaflet dan hal-hal yang penting tentang DM Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang belum dimengerti. Selanjutnya diakhiri dengan penutup yang dilakukan selama 10 menit yaitu dengan mengucapkan salam penutup dan

mengontrak waktu untuk tindakan hari berikutnya.

Di hari kedua pada tanggal 04 juli 2024 peneliti melakukan edukasi mengenai makanan yang dianjurkan dan makanan yang tidak dianjurkan dengan media leafleat dilanjutkan.

Pada penelitian dihari ketiga pada tanggal 05 juli 2024 sebelum melakukan intervensi peneliti melakukan kembali edukasi pengetahuan tentang diabetes, setelah dilakukan edukasi responden mengisi kembali kuesioner.

Setelah dilakukan Tindakan edukasi selama 3 hari maka evaluasi hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Hari / Tanggal	Luaran	Tingkat Pengetahuan
		Sebelum Intervensi
Hari 1 3 Juli 2024	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat	Skor Pretest : 66 (Cukup)
Hari / Tanggal	Luaran	Sesudah Intervensi
Hari 3 5 Juli 2024	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat	Skor Postest : 80 (Baik)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dalam pemberian intervensi tentang edukasi selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil dimana tingkat pengetahuan keluarga pada hari pertama sebelum dilakukan edukasi tanggal 03 juli 2024 hari rabu dengan hasil tingkat pengetahuan yaitu cukup, pada hari ketiga tanggal 05 juli 2024 dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dengan menggunakan lembar kuesioner pada keluarga Tn.A dengan hasil didapatkan tingkat pengetahuan semakin meningkat dengan kategori baik. Edukasi diatas dapat mengubah tingkat pengetahuan keluarga kurang menjadi

baik dan mampu menjelaskan kembali yang telah di edukasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemberian edukasi program pengobatan terhadap tingkat pengetahuan keluarga Tn.A yang memiliki istri dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus dirumah klien selama 3 hari didapatkan data dengan adanya masalah keperawatan defisit pengetahuan yang berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Diabetes Mellitus Tipe II adalah sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia. Dalam kondisi normal sejumlah glukosa dari makanan akan bersirkulasi didalam darah, kadar glukosa dalam darah diatur oleh insulin yaitu hormon yang diproduksi oleh pankreas berfungsi untuk mengontrol kadar glukosa dalam darah dengan cara mengatur pembentukan dan penyimpanan glukosa (Mustofa ., *et al* 2022).

Evaluasi Tindakan yang telah diberikan pada keluarga Tn.A yaitu pemberian Edukasi yang dilakukan secara teratur selama 3 hari menggunakan leaflet dan lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan tentang DM sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian edukasi menunjukkan pada hari pertama sampai hari ketiga terjadi peningkatan dari tingkat pengetahuan keluarga yang kurang menjadi tingkat pengetahuan keluarga baik.

Dalam penelitian yang dilakukan Sutri Harjani *et al* 2019 tentang hubungan edukasi cara penggunaan insulin didapatkan pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pasien tentang cara penggunaan insulin itu besar karena

edukasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien sehingga resiko kejadian hipoglekimia lebih kecil penelitian ini dapat dikatakan yang menggunakan insulin pada pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD Sultan Syarif Kota Pontianak sudah baik dan benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi program pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II pada keluarga Tn. A dengan pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dan makanan yang dianjurkan serta makanan pantangan, keluarga dapat mengetahui apa itu Diabetes Mellitus, makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan penggunaan insulin sebagai salah satu cara untuk mengontrol kadar gula darah penderita Diabetes Mellitus Tipe II.

C. Keterbatasan dalam penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah responden kelihatan sulit memahami pertanyaan yang peneliti tanyakan sehingga pertanyaan tersebut dibacakan berulang kali.